

ABSTRAK

Analisis fundamental melalui pendekatan *Dividend Discount Model* (DDM) digunakan untuk menilai kewajaran harga saham dengan masa investasi hingga 5 (lima) tahun mendatang untuk menentukan apakah saham tersebut *overvalued*, *undervalued*, atau bahkan wajar di pasaran. Konsep penilaian harga saham dengan metode ini akan menghasilkan informasi dan tentunya mempengaruhi hasil keputusan para pemegang saham untuk melakukan investasi pada saham tersebut atau tidak. Dalam penelitian ini difokuskan pada valuasi (penilaian) kewajaran harga saham dengan pendekatan *Dividend Discount Model* pada perusahaan sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang termasuk dalam sektor industri telekomunikasi, dipilih 3 perusahaan terbesar yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010. Ketiga perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol TLKM, ISAT, dan EXCL. Analisis data menggunakan pendekatan pendapatan yang mengaplikasikan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*) atau yang lebih dikenal dengan *Dividend Discount Model*.

Hasil penelitian menunjukkan estimasi nilai intrinsik untuk saham TLKM, ISAT, dan EXCL dengan pendekatan *Discounted Cash Flow* sebesar Rp 1,687.87, Rp 143,49 Rp 823,12. Saham TLKM, ISAT, dan EXCL jika dihitung berdasarkan metode ini berada dalam kondisi *Overvalued* jika dibandingkan dengan harga pasar sebesar Rp 7,950.00, Rp 5,400.00, dan Rp 5,300

Kata kunci: *Dividend Discount Model*

ABSTRACT

Fundamental analysis through Dividend Discount Model (DDM) approach is used to assess the reasonableness price of stock with period of investment up to 5 (five) years assumed to determine whether the stock is overvalued, undervalued, or even reasonable in the market. The concept of stock valuation with this method will produce information and thus affect decision of the shareholders to invest in stock market or not. This study focused on reasonableness valuation (assessment) of the share price through Dividend Discount Model approach in telecommunications sector companies on Indonesia Stock Exchange.

This study uses object companies which included to telecommunications industry sector, selected three of the largest companies traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) with year period of 2010. The three companies listed in with symbol TLKM, ISAT, and EXCL. Data analysis is using approach of revenue which is applying discounted cash flow method or well known as the Dividend Discount Model.

The results showed the estimated intrinsic value stock for TLKM worth IDR 1,687.87, ISAT worth IDR 143.49, and EXCL worth IDR 823.12 through Discounted Cash Flow approach. TLKM, ISAT, and EXCL stocks if calculated by the basis of this method is in overvalued condition compared to the current market price as much IDR 7,950.00 for TLKM, Rp 5,400.00 for ISAT, and Rp 5,300.00 for EXCL.

Keywords: Dividend Discount Model